

Penyuluhan Media Social Dan Efikasi Diri Meningkatkan Minat Berwirausaha Di Smk Swakarya Binjai

Author:

Anita Pratin Siahaan¹

Afiliation:

Akademi Kebidanan
Kharisma Husada
Binjai¹

Corresponding email

Anitapratin287@g
mail.com



This is an Creative Commons
License This work is licensed under
a Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License

Abstrak:

Latar belakang: Wirausahaan telah menjadi perhatian penting dalam perkembangan perekonomian diberbagai negara, sehingga berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Para pengusaha memiliki peranan penting dalam membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi secara terus menerus. Inovasi tersebut meliputi beberapa metode, misalnya dengan memperkenalkan barang model terbaru, mempertinggi efisiensi dalam memproduksi suatu barang, memperluas pasar 8 suatu barang ke pasaran yang baru, mengembangkan sumber bahan mentah yang baru dan mengadakan perubahan dalam suatu organisasi. Keberhasilan pembangunan nasional dalam suatu negara ditentukan oleh para wirausahawan yang perannya sangat dibutuhkan

Metode pengabdian: Penelitian ini menggunakan desain yang bersifat *Deskriptif Analitik* dengan pendekatan *uji chi-square*. Jenis penelitian ini diobservasi hanya satu kali dan faktor resiko serta dampak diukur menurut keadaan ataupun status saat melakukan observasi

Hasil pengabdian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 50 siswa, mayoritas memiliki media social berjumlah 34 siswa (68%) dan siswa yang tidak minat memiliki media sosial dengan berjumlah 16 siswa (32%).

Kesimpulan: Dapat disimpulkan Berdasarkan hasil uji *chi-square* Hubungan Efikasi diri terhadap minat berwirausaha di Tahun 2024 dengan derajat kemaknaan (α) = 0,05 dan $df = 1$ diperoleh hasil perhitungan yaitu $\text{sig (2-tailed)} 0,034 < (\alpha) = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, kesimpulan ada Hubungan

Kata kunci: Terapi Herbal, Mual muntah, Kehamilan

PENDAHULUAN

Minat berwirausaha di Indonesia masih sangat rendah khususnya lulusan SMK. Jumlah lulus yang menjadi wirausahawan pada tahun 2010 menurut Direktur Pembinaan SMK Paba Binjai Pendidikan Dasar dan Menengah (Mandikdasmen) hanya satu hingga dua persen dari 950 ribu lulusan per tahun. Seharusnya dengan bekal kompetensi kejuruan yang bersifat praktis, lulusan SMK lebih mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam dunia kerja sampai tahap menciptakan lapangan kerja sendiri sebagai wirausahawan dibandingkan lulusan sekolah menengah lainnya (Direktorat Pembinaan

SMK). Faktanya saat ini lulusan SMK cenderung menjadi pencari kerja dan sangat sedikit yang menjadi pencipta lapangan kerja.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha oleh Noviantoro Galih et. al. (2017) menunjukkan hasil bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Perlu dilakukan juga penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, karena penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan penelitian berikutnya yang mengatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Hendrawan Josia Sanchaya et. al. : 2017).

Ketika seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu dan yakin hal tersebut dapat diwujudkan, maka orang tersebut dapat melihat satu peluang yang dapat memberikan ide baru dalam dunia bisnis.

Berdasarkan survey yang dilakukan pada bulan Januari 2024, Data alumni siswa Smk Paba Binjai sebanyak 50 siswa .Siswa yang bekerja dimedia sosial dan berefikasikan diri sebanyak 34 siswa (68,0%).Sedangkan siswa yang tidak bekerja dan tidak efikasi diri sebanyak 16 siswa (32,0%).

LANDASAN TEORI

Pengertian Media Sosial

Konten menjadi seseorang yang mampu menerbitkan sebuah konten (Kartajaya : 2008, dalam Sahroh Aida Fatimatus : 2018).

Media sosial merupakan fase perubahan cara berfikir seseorang tentang bagaimana orang tersebut dapat menemukan sebuah informasi dan konten, membacanya, kemudian cara membagikan informasi serta konten tersebut kepada orang lain (Kartajaya : 2008, dalam Alfaruk Muhammad Hasym : 2016).

Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri secara umum didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang percaya bahwa suatu perilaku atau tindakan mudah atau sulit dilakukan, termasuk pengalaman dan rintangan yang dipertimbangkan oleh individu (wijaya,dkk,2015)

Efikasi diri berwirausaha merupakan keyakinan seseorang akan kemampuan dirinya untuk menentukan tindakan yang harus dilakukan dalam menghadapi situasi dalam melakukan kegiatan wirausaha. Efikasi diri yang kuat akan melahirkan keyakinan yang kuat terkait tindakan yang dibutuhkan dalam menghadapi situasi tertentu.

Dalam memperoleh efikasi diri terdapat empat cara yang dapat dilakukan, yaitu; pengalaman sukses yang berulang-ulang yang dipercaya efektif mengembangkan rasa yang kuat pada efikasi diri. Kemudian, pembelajaran melalui pengamatan langsung. Selanjutnya, persuasi sosial seperti diskusi yang persuasif dan balikan kinerja yang spesifik memungkinkan untuk menyajikan informasi terkait kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Terakhir, penilaian terhadap status psikologis yang dimiliki. (Kristiadi et al., 2016)

Menyusui merupakan salah satu faktor pendukung yang berperan penting untuk Efikasi diri secara umum didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang percaya bahwa suatu perilaku atau tindakan mudah atau sulit dilakukan, termasuk pengalaman dan rintangan yang dipertimbangkan oleh individu (Wijaya dkk, 2015).

Menurut Munawar (2019), efikasi diri merupakan penilaian diri apakah individu dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Dapat

disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan diri yang dimiliki oleh individu atas kemampuannya untuk berhasil dalam melakukan suatu pekerjaan, termasuk berwirausaha.

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan dalam berwirausaha (Sutrisno, 2003). Kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara professional dan banyak alasan yang mendasarinya yaitu sudah bosan bekerja, ingin kaya secara materi, ingin hidup lebih bebas, pengalaman melihat pengusaha lain tidak lagi memiliki pekerjaan atau pensiun (Hendro, 2011).

METODE PENELITIAN

Penyuluhan Media Sosial dan Efikasi Diri meningkatkan Minat Berwira Usaha di SMK Swakarya Binjai, menggunakan desain yang bersifat *Deskriptif Analitik* dengan pendekatan *uji chi-square*. Jenis penelitian ini diobservasi hanya satu kali dan faktor resiko serta dampak diukur menurut keadaan ataupun status saat melakukan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisa yang menggambarkan secara tunggal variabel-variabel independen dan dependen dengan bentuk distribusi frekuensi. Adapun analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Dengan analisa univariat dapat dilihat distribusi responden berdasarkan pengaruh media sosial dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

Media Sosial

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Frekuensi Media Social Pada Siswa SMK Swakarya Binjai (n=50)

No	Frekuensi Media Social	Frekuensi	
		f	%
1	Berminat usaha melalui media social	34	68,0
2	Tidak berminat usaha media social	16	32,0
Total		50	100

Berdasarkan Tabel 4.1 distribusi bahwa 50 siswa, mayoritas memiliki media social berjumlah 34 siswa (68%) dan siswa yang tidak minat memiliki media sosial dengan berjumlah 16 siswa (32%).

Efikasi Diri

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Frekuensi EfikasiDiri pada siswa SMK Swakarya Binjai (n=50)

No	Efikasi Diri	Frekuensi	
		f	%
1	Efikasi diri	35	70,0
2	Tidak efikasi diri	15	30,0
Total		50	100

Berdasarkan Tabel 4.2 distribusi bahwa 50 siswa, mayoritas efikasi diri berjumlah 35 (70%) dan siswa yang tidak minat berwirausaha dengan berjumlah 15 bayi (30%).

Minat Berwirusaha

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Frekuensi Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Swakarya Binjai (n=50)

No	Minat Berwirausaha	Frekuensi	
		f	%
1	Minat Berwirausaha	38	78,0
2	Tidak Minta Berwirausaha	12	22,0
Total		50	100

Berdasarkan Tabel 4.3 distribusi bahwa 50 siswa, mayoritas tminat berwirausaha berjumlah 38 bayi (78%) dan siswa yang tidak minat berwirausaha dengan berjumlah 12 bayi (22%).

Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisa dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square*. Sehingga apabila ditentukan hasil analisis statistik $\rho < 0,05$ maka variabel tersebut dinyatakan berhubungan secara signifikan.

Tabel 4.4 Hubungan Pengaruh Media Sosial Terhadap minat berwirausahapada siswa SMK Swakarya Binjai (n=50)

No	Minat berwirausaha	<u>Media social</u>				Df	Sig (2-taited)
		Mempunyai social media	Tidak mempunyai social media	Jumlah			
		f	%	f	%	F	%
1	Berminat	27	23,8	7	10,2	34	34,0
2	Tidak Berminat	8	11,2	8	4,8	16	0
			16,0				0,34

Berdasarkan Tabel 4.4 pada pengaruh media masa terhadap minat berwirausaha siswa SMK Swakarya Binjai jumlah siswa yang berminat membuka usaha dimedia social adalah 27 siswa (23,8%). Siswa yang gemar akan media sosial tetapi tidak berminat membuka usaha berjumlah 7 siswa(10,2%).

Siswa yang tidak berminat berwirausaha sebanyak 8 siswa (11,2%) dan siswa yang tidak memiliki akun media social dan tidak berminat membuka wirausaha sebanyak 8 bayi (4,8%). Berdasarkan hasil uji *chi-square* Hubungan Media Sosial terhadap minat berwirausaha di Tahun 2023 dengan derajat kemaknaan (α) = 0,05 dan $df = 1$ diperoleh hasil perhitungan yaitu sig (2-taited) $0,034 < (\alpha) = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, kesimpulan ada Hubungan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji *chi-square* Hubungan Media Sosial terhadap minat berwirausaha dengan derajat kemaknaan (α) = 0,05 dan $df = 1$ diperoleh hasil perhitungan yaitu sig (2-taited) $0,034 < (\alpha) = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, kesimpulan ada Hubungan

Berdasarkan hasil uji *chi-square* Hubungan Efikasi diri terhadap minat berwirausaha di SMK Swakarya Binjai dengan derajat kemaknaan (α) = 0,05 dan $df = 1$ diperoleh hasil perhitungan yaitu sig (2-taited) $0,034 < (\alpha) = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, kesimpulan ada Hubungan

REFERENSI

- Adam, Evan R., Victor PK Lengkong, and Yantje Uhing. 2020. "Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UNSRAT (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen)." *EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8(1).
- Afandi, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep Dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Aidha, Zuhrina. 2017. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara." *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)* 1.1: 42–59.
- Aini, Qurratul, and Farah Oktafani. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 17.2.
- Aje, Ariswan Usman, Lely Suryani, and Kristianus Jago Tute. 2019. "Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun Akademik 2018/2019 Universitas Flores Ende, NTT: Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahawan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam* 8.1: 1–6.
- Aji, Achmad Drajat. 2019. "The Effect of Self-Efficacy, Creativity, and Motivation on Entrepreneurship Interest in FBM Students of Widyatama University, Indonesia." *Global Business & Management Research* 11(1).
- Amellia, Rissa. 2018. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Kelas X Di SMA Pasundan 3 Bandung." Universitas Pasundan.

Amiruddin, Armansyah. 2021. “Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang Angkatan Tahun 2020 2021 (Studi Kelas Pagi 1 Dan Pagi 2)

